

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI LITERATUR TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
MENGENAI VAKSIN *COVID-19***



Disusun Oleh:

NADIA SUCI RAMDHANI

518020056

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
STUDI LITERATUR TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
MENGENAI VAKSIN COVID-19

KARYA TULIS ILMIAH



Disusun Oleh:

NADIA SUCI RAMDHANI

518020056

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian
Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi DIII Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 September 2021

Menyetujui,

Pembimbing Utama

apt. Anna Pradningsih, M.Sc
NIDN : 0430108803

Pembimbing Pendamping

apt. Dzun Haryadi Ittigo', M.Sc
NIDN : 0822088101

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI LITERATUR TINGKAT PENGETAHUAN
MASYARAKAT MENGENAI VAKSIN COVID-19**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Oleh:

NADIA SUCI RAMDHANI
518020056

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Farmasi Program Studi
DIII Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Mataram**


Dewan Penguji

Tanda Tangan

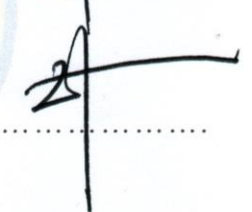
Ketua Tim Penguji : apt. Anna Pradningsih, M.Sc

.....


Penguji I : apt. Yuli Fitriana, M.Farm

.....


Penguji II : apt. Dzun Haryadi Ittiqo', M.Sc

.....


**Mengesahkan
Universitas Muhammadiyah Mataram
Fakultas Ilmu Kesehatan
Bekan,**



(Apt. Nurul Qiyaam, M.Farm.Klin.)

NIDN. 0827108402

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Suci Ramdhani

Nim : 518020056

Program Studi : DIII Farmasi

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dan karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka dibagian akhir karya tulis ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mataram, 28 September 2021

Yang membuat pernyataan



Nadia Suci Ramdhani
518020056



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A.-Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Suci Ramdhani
NIM : 518020056
Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 17 Desember 2000
Program Studi : D3 Farmasi
Fakultas : FIK
No. Hp : 087757997120
Email : Nadiasuci017@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Studi Literatur Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai
Vaksin Covid-19

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 47%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

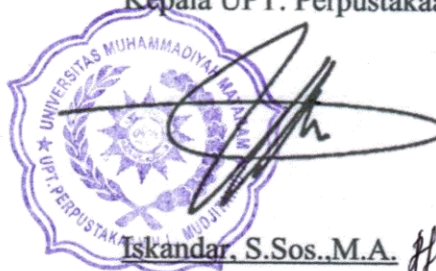
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 27 September 2022
Penulis



Nadia Suci Ramdhani
NIM. 518020056

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos..M.A. #
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Luci Ramdhani
 NIM : 518020056
 Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 17 Desember 2000
 Program Studi : D3 Farmasi
 Fakultas : Fik
 No. Hp/Email : 087757997120
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Studi Literatur Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai
Vaksin Covid - 19

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 27 September 2022
 Penulis



Nadia Luci Ramdhani
 NIM. 518020056

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTO HIDUP

Lelah, pusing, atau tekanan batin itu udah biasa dalam membuat KTI. Walaupun sulit setidaknya kita pernah mencoba yang terbaik, dan sebisa-bisa akan terus mencoba sampai kata coba berubah menjadi bisa oleh lisan dan perbuatan. Jadi tetap sabar, ikhlas, dan berikan senyuman dalam tahap ujian itu. Karena sedikit senyuman awal mulai kebahagiaan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, Sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dengan tepat waktu. Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Studi Literatur Tingkat pengetahuan Masyarakat Mengenai Vaksin *Covid-19*” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penyusun menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini dapat disusun dan diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. apt. Nurul Qiyaam, M.Farm klin selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Cahaya Indah Lestari, M.Keb selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ana Pujianti Harahap, M.Keb selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. apt. Baiq Nurabety, M.Sc selaku Ketua Program Studi D3 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram serta selaku Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah.
5. apt. Baiq Leny Nopitasari, M.Farm selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram serta selaku Pembimbing II Karya Tulis Ilmiah.
6. apt. Anna Pradningsih, M.sc selaku Pembimbing I Karya Tulis Ilmiah.

7. apt. Dzun Haryadi Ittiq'o, M.Sc selaku pembimbing II Karya Tulis Ilmiah.
8. Seluruh Jajaran staf dan dosen di Universitas Muhammadiyah Mataram yang sudah membantu saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Terimakasih kepada orang tua saya, yang senantiasa mendukung, mendoakan, memberikan nasihat dan saran sepenuh hati baik itu dukungan moral maupun material.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yang telah memberikan banyak dukungan moral, material dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam Kesempatan kali ini saya mengharapkan kritik atau saran yang bermanfaat dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata saya ucapkan banyak terimakasih.

Mataram, Juli 2021

Penulis

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI DIII FARMASI
TAHUN 2021**

**STUDI LITERATUR TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
MENGENAI VAKSIN *COVID-19***

Nadia Suci Ramdhani, 2021

Pembimbing : (1) apt. Anna Pradiningsih, M.Sc., (2) apt. Dzun Haryadi
Ittiq'o, M.Sc

ABSTRAK

Penyakit yang disebabkan oleh virus corona atau dikenal dengan *Covid-19*, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya. Maka dari itu pemerintah Indonesia melakukan giat vaksin untuk meminimalisir kasus *Covid-19*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai vaksin *Covid-19* berdasarkan studi literatur. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menggunakan database elektronik *Google Scholar*. Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis menggunakan metode *Critical Appraisal*. Hasil dari studi literatur tiga jurnal menyatakan bahwa sumber informasi mengenai tingkat pengetahuan vaksin *Covid-19* didapatkan melalui internet sudah cukup baik. Namun menurut peneliti Nining dan kawan-kawan tahun 2021 menyatakan bahwa masih kurangnya informasi mengenai keberadaan vaksin *Covid-19* sehingga mengharuskan adanya kolaborasi upaya antara pemerintah, pembuat kebijakan kesehatan, dan sumber media, termasuk media sosial perusahaan yang direkomendasikan untuk membangun kepercayaan vaksinasi *Covid-19* dalam kalangan umum publik, melalui penyebaran pesan yang tepat waktu dan sangat jelas melalui saluran advokasi terpercaya dalam keamanan dan kemanjuran vaksin *Covid-19* yang sudah tersedia saat ini.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan Masyarakat, Vaksin, *Covid-19*

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MATARAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE DIII PHARMACEUTICAL STUDY PROGRAM
THE YEAR 2021

**LITERATURE STUDY OF PUBLIC KNOWLEDGE ON COVID-19
VACCINE**

Nadia Suci Ramdhani, 2021

**Consultant : (1) apt. Anna Pradiningsih, M.Sc., (2) apt. Dzun Haryadi Ittiq'o,
M.Sc**

ABSTRACT

The coronavirus, also known as Covid-19, is a rare virus just detected in 2019 and has never been linked to an outbreak of human illness. To reduce Covid-19 instances, the Indonesian government is aggressively immunizing. Based on a literature review, this study aims to ascertain the amount of public understanding on the Covid-19 vaccine. This study employs a literature review methodology and the computerized Google Scholar database. The Critical Appraisal approach was used to collect data and analyze it. According to a literature review of three publications, the internet was a fairly reliable source of information regarding the amount of awareness about the Covid-19 vaccination. However, researchers Nining and colleagues said that in 2021 there was still a lack of understanding of the existence of a Covid-19 vaccine, necessitating coordinated efforts by the government, health policymakers, and media outlets, including the use of advised corporate social media. Through the prompt and unambiguous dissemination of information on the security and effectiveness of the currently accessible Covid-19 vaccination through reputable advocacy channels.

Keywords: Public Knowledge Level, Vaccines, Covid-19



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTO HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengetahuan	5
2.1.1 Pengertian Pengetahuan	5

2.1.2 Tingkat Pengetahuan	5
2.1.3 Sumber Pengetahuan	8
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	10
2.2 <i>Covid-19</i>	12
2.1.1 Pengertian <i>Covid-19</i>	12
2.1.2 Gejala <i>Covid-19</i>	12
2.1.3 Patogenesis <i>Covid-19</i>	12
2.1.4 Patofisiologi <i>Covid-19</i>	13
2.1.5 Penyebaran <i>Covid-19</i>	13
2.1.6 Pencegahan <i>Covid-19</i>	14
2.3 Vaksin.....	15
2.3.1 Pengertian Vaksin <i>Covid-19</i>	15
2.3.2 Jenis Vaksin <i>Covid-19</i>	16
2.3.3 Tentang Sasaran Penerimaan Vaksin <i>COVID-19</i>	16
2.3.4 Prioritas Penerima Vaksin <i>Covid-19</i>	18
2.3.5 Syarat Penerima Vaksin <i>Covid-19</i>	18
2.3.6 Tempat Pelayanan Vaksin	19
2.3.7 Keamanan, Manfaat dan Efikasi Vaksin <i>Covid-19</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	23
3.4 Definisi Operasional	23

3.5 Alat dan Metode Pengumpulan Data	24
3.6. Metode Pengolahan dan Analisis Data	24
BAB IV PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum	26
4.2 Hasil dan Pembahasan	27
4.3 Keterbatasan Penelitian	31
BAB V KESIMPULAN.....	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN.....	35



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Gambaran Umum Mengenai Jurnal yang Digunakan.....	26
-------------------------------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Jenis Vaksin Covid-19..... 16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jurnal Penelitian 1	36
Lampiran 2. Jurnal Penelitian 2	37
Lampiran 3. Jurnal Penelitian 3	38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit akibat virus Corona yang juga dikenal sebagai COVID-19 merupakan jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah dikaitkan dengan serangan terhadap manusia sebelumnya (World Health Organization, 2019). Dengan gejala umum seperti flu, awalnya diduga pneumonia. Batuk, demam, kelelahan, sesak napas, dan kehilangan nafsu makan adalah beberapa gejalanya. Coronavirus, tidak seperti flu, dapat tumbuh dengan cepat, menyebabkan infeksi yang lebih serius dan kegagalan organ. Keadaan darurat ini terutama mempengaruhi pasien yang memiliki kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (Mona, N, 2020). COVID-19 dapat menyebar melalui *droplets* atau semburan ketika orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara (WHO, 2020).

Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dengan cepat dan memerlukan penanganan segera. Virus ini mudah menyebar melalui kontak dengan penderita. Virus Corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi orang dari segala usia. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kasus pertama Covid-19 muncul pada 2 Maret 2020. (kemenkes.go.id). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah total infeksi Covid-19 terverifikasi secara global per 23 Juni 2020 adalah 179.904.015 kasus. 164.654.272 pasien sembuh, sedangkan 3.897.080 meninggal. Amerika Serikat memiliki kasus Covid-19 terbanyak pada 23

Juni 2020, dengan 34.433.348 kasus, 617.843 kematian, dan 28.815.847 kasus pulih. India berada di urutan kedua dengan 30.027.850 kasus, 390.691 kematian, dan 28.987.311 sembuh. Brasil berada di urutan kedua dengan 18.056.639 kasus, Prancis berada di urutan ketiga dengan 5.760.002 kasus, dan Turki berada di urutan ketiga dengan 5.381.736 kasus infeksi Covid-19 (WHO, 2020). Sementara itu, pemerintah Indonesia melaporkan 2.033.421 kasus terkonfirmasi Covid-19 dengan 55.594 kematian dan 1.817.303 kasus sembuh di 510 kabupaten di 34 provinsi.

Untuk mencegah penyebaran virus corona, pemerintah Indonesia memberlakukan lockdown. Pemerintah Indonesia memilih untuk mengunci negara, menutup sementara semua lembaga publik dan transportasi. Warga dihimbau untuk tetap berada di dalam rumah dan mengasingkan diri dengan harapan agar virus tidak menyebar lebih jauh dan upaya penyembuhan berhasil (Kottasova, 2020).

Selain itu, pemerintah Indonesia secara aktif menerapkan vaksinasi untuk mengurangi infeksi Covid-19. Pemerintah Indonesia baru-baru ini mengidentifikasi tiga kandidat vaksin COVID-19: vaksin dari China (Sinovac Bio Farma), Korea Selatan (Kalbe Farma-Genexine Inc), dan Indonesia (Eijikman Institute for Molecular Biology) (Putri, 2020).

Vaksin adalah produk biologi yang mengandung antigen berupa mikroba atau bagian atau zatnya, yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, dan bila diberikan kepada seseorang, menimbulkan

perlindungan spesifik yang aktif terhadap penyakit tertentu (Permenkes, 2020) .

Pelaksanaan vaksinasi membutuhkan kerjasama yang erat antara instansi pemerintah dan masyarakat. Namun, karena banyak orang yang tidak menyadari pentingnya vaksinasi, mereka ragu untuk divaksinasi terhadap Covid-19 (Irssa, 2021). Padahal kesadaran masyarakat akan mempengaruhi sikap mereka terhadap vaksinasi, yang akan mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap vaksin (Notoatmodjo, 2012).

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengetahui besarnya pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi Covid-19. Metode Studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal, artikel, atau majalah yang berhubungan dengan perhatian dan tujuan peneliti. Sebagai sumber referensi dalam pembahasan hasil penelitian, pendekatan ini mencoba menonjolkan berbagai gagasan yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang dihadapi ataupun diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat mengenai vaksin *Covid-19* berdasarkan studi literatur.

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai vaksin *Covid-19* berdasarkan studi literatur.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan mengenai vaksin *Covid-19*

2. Bagi Institusi

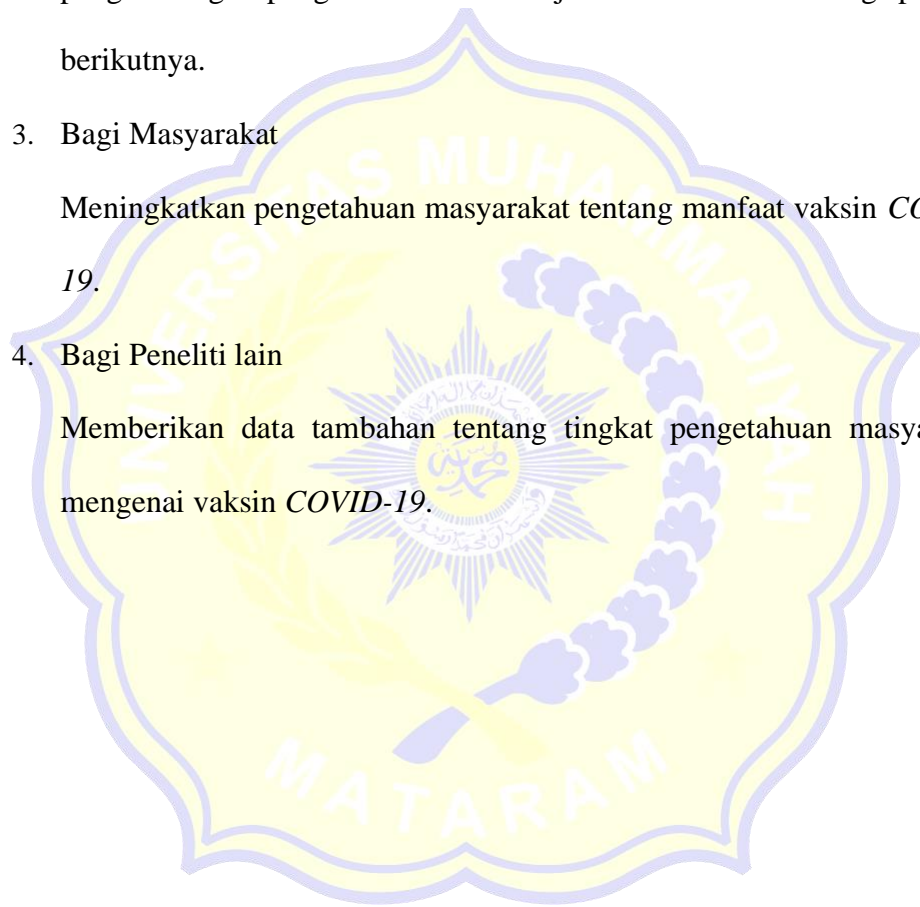
Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan dalam pengembangan pengetahuan dan menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

3. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat vaksin *COVID-19*.

4. Bagi Peneliti lain

Memberikan data tambahan tentang tingkat pengetahuan masyarakat mengenai vaksin *COVID-19*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari istilah “tahu”, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) berarti antara lain memahami setelah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengetahui, dan memahami. Sementara itu, Notoatmodjo (2012) menegaskan bahwa mengetahui adalah konsekuensi dari, dan ini terjadi setelah seseorang mempersepsikan suatu item. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia: pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan, dan sentuhan. Karena pengetahuan manusia diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran.

Berdasarkan beberapa sudut pandang yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang dilihat, diketahui, dan dipahami tentang suatu hal tertentu dan ditangkap dengan menggunakan panca indera, yaitu pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan, dan sentuhan.

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif menurut Notoatmodjo (2012) mempunyai 6 tingkat, yaitu :

1. Tahu (*know*)

Tahu digambarkan sebagai mengingat materi yang dipelajari dan diterima sebelumnya. Level terendah adalah tahu. Kata kerja yang

digunakan untuk menilai seberapa baik orang memahami apa yang telah mereka pelajari termasuk mampu menjelaskan, menggambarkan, dan mengkarakterisasi materi dengan tepat. Misalnya, seorang anak dapat secara akurat mengidentifikasi tiga jenis intimidasi: verbal, fisik, dan psikologis. Anda dapat menggunakan pertanyaan untuk mengetahui atau menguji apakah seseorang mengetahui sesuatu atau tidak, seperti: apa konsekuensi dari intimidasi, jenis perilaku intimidasi apa yang ada, dan seberapa efektif upaya untuk menghilangkan intimidasi di sekolah.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami kemampuan untuk menginterpretasikan dan juga menjelaskan secara tepat hal-hal materi yang telah dipelajari. Orang yang sudah akrab dengan suatu objek atau materi harus dapat menyebutkan, menjelaskan, dan menyimpulkannya. Siswa misalnya, dapat memahami beberapa jenis perilaku intimidasi (*bullying*) baik itu verbal, fisik, dan psikologis, tetapi mereka juga harus dapat menjelaskan mengapa perilaku intimidasi (*bullying*), baik verbal, fisik, atau psikologis, dapat mempengaruhi diri mereka sendiri dan orang lain.

3. Aplikasi (*application*)

Kemampuan seseorang yang telah menguasai suatu materi atau benda untuk memanfaatkan atau menerapkan prinsip-prinsip yang dipelajari pada peristiwa atau kondisi yang sebenarnya disebut sebagai aplikasi. Istilah "aplikasi" dalam pengertian ini mengacu pada penerapan atau penggunaan undang-undang, formula, prosedur, konsep, dan

sebagainya dalam berbagai setting atau keadaan. Misalnya seseorang yang sudah mengetahui tata cara penyuluhan kesehatan akan merasa mudah untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dimana saja, dan seterusnya.

4. Analisis (*analysis*)

Kemampuan seseorang untuk mengkarakterisasi suatu substansi atau item tertentu ke dalam komponen-komponen yang ada dalam suatu isu dan saling berhubungan disebut sebagai analisis. Pengetahuan seseorang telah berkembang ke tingkat analisis jika orang tersebut dapat membedakan, mengklasifikasi, mengkategorikan, dan menggambar diagram pengetahuan item tertentu. Misalnya, Anda dapat membedakan antara intimidasi dan intimidasi di sekolah, membuat diagram (bagan alir) dari siklus hidup cacing kremi, dan seterusnya.

5. Sintesis (*synthesis*)

Kapasitas untuk menempatkan atau menghubungkan komponen-komponen dari suatu hal tertentu menjadi suatu keseluruhan yang baru disebut sebagai sintesis. Sintesis, dalam istilah lain adalah kapasitas untuk membuat formulasi baru dari formulasi saat ini. Misalnya, dapat menggambarkan sebuah narasi dengan kata-kata sendiri dan menarik kesimpulan dari item yang telah dibaca atau didengar.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi mengacu pada kemampuan seseorang untuk menilai materi atau objek tertentu. Evaluasi didasarkan pada kriteria yang

ditentukan sendiri atau kriteria yang ada. Seorang guru, misalnya, bisa mengukur atau memutuskan muridnya rajin atau tidak, perempuan bisa menilai manfaat KB, bidan bisa membandingkan anak gizi baik dengan anak gizi buruk, dan sebagainya.

2.1.3 Sumber Pengetahuan

Pengetahuan diterima melalui proses kognitif, di mana seseorang harus memahami atau mengenali suatu ilmu untuk menyadari pengetahuan itu. Sumber ilmu menurut Rachman (2008) antara lain :

1. Pengetahuan Wahyu (*Revealed Knowledge*)

Manusia mendapatkan pengetahuan tentang wahyu melalui wahyu yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan. Pengetahuan eksternal adalah pengetahuan yang berasal dari suatu tempat selain orang. Pengetahuan yang diwahyukan lebih menekankan pada keyakinan.

2. Pengetahuan Intuitif (*Intuitive Knowledge*)

Manusia memperoleh pengetahuan intuitif dari dalam diri mereka sendiri ketika mereka memiliki pengalaman. Manusia harus membidik intuisi yang hebat dengan secara konsisten memikirkan dan merenungkan objek tertentu. Secara umum, intuisi adalah sarana untuk memperoleh informasi yang tidak bergantung pada pemikiran rasional, pengalaman, atau persepsi sensorik. Perhatikan percakapan tentang keadilan. Konsep adil akan berubah berdasarkan pemahaman pikiran manusia. Adil memiliki banyak definisi berbeda, di situlah intuisi masuk.

3. Pengetahuan Rasional (*Rational Knowledge*)

Pengetahuan rasional adalah informasi yang diterima semata-mata dengan menggunakan akal, tanpa pengamatan kejadian faktual. Panas, misalnya, diukur dengan derajat panas, berat dengan skala, dan jarak dengan meter.

4. Pengetahuan Empiris (*Empirical Knowledge*)

Istilah empiris berasal dari kata Yunani *emperikos*, yang berarti "berpengalaman." Aliran pemikiran ini berpendapat bahwa orang belajar dari pengalaman mereka sendiri. Pengetahuan empiris diperoleh melalui bukti indrawi, yaitu indera penglihatan, pendengaran, dan indera peraba lainnya, untuk memberikan kita perasaan tentang dunia di sekitar kita. Pertimbangkan seseorang yang memegang setrika panas; bagaimana dia tahu setrika itu panas? Dia tahu dari sentuhannya. Artinya, dia memahami panasnya setrika melalui indera perabanya.

5. Pengetahuan Otoritas (*Authoritative Knowledge*)

Mencari tanggapan atas pertanyaan dari mereka yang berpengalaman dalam topik adalah bagaimana informasi otoritas dikumpulkan. Kami menerima sebagai fakta bahwa orang yang kami kenal memiliki wewenang untuk melakukannya. Misalnya, seorang siswa akan membuka kamus untuk mempelajari arti istilah asing, dan untuk mempelajari tentang penduduk di Indonesia, individu akan berkonsultasi dengan laporan biro pusat statistik Indonesia.

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2018), ada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

1. Tingkat pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk membentuk mental dan bakat seseorang agar dapat memahami apa saja. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh pendidikan; semakin baik pendidikan seseorang, semakin mudah bagi individu tersebut untuk memperoleh pengetahuan. Pengetahuan terkait langsung dengan pendidikan, dengan pendidikan yang lebih tinggi diantisipasi untuk memiliki pengetahuan yang lebih menyeluruh.

2. Pekerjaan

Bekerja merupakan kegiatan yang harus diselesaikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lingkungan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menyebabkan seseorang mengembangkan pengalaman dan pengetahuan. Seorang profesional medis, misalnya, akan memahami penyakit dan perawatannya lebih baik daripada staf non-medis.

3. Umur

Cara pandang dan pemikiran seseorang dipengaruhi oleh usianya. Dengan bertambahnya usia, cara pandang dan pemikiran seseorang menjadi lebih berkembang, sehingga menghasilkan peningkatan pengetahuan.

4. Minat

Keinginan yang kuat untuk apa pun disebut sebagai minat. Minat memotivasi orang untuk mengeksplorasi dan mencari hal-hal baru, sehingga menghasilkan pengetahuan yang lebih besar.

5. Pengalaman

Pengalaman adalah peristiwa yang pernah dialami seseorang. Secara umum, semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang, semakin banyak pengetahuan yang diperolehnya. Dalam situasi ini, ibu dari anak yang pernah menderita atau bahkan sering mengalami diare harus memiliki informasi yang lebih banyak daripada ibu dari anak yang belum pernah mengalami diare sebelumnya.

6. Lingkungan

Lingkungan mencakup segala sesuatu yang mengelilingi individu, termasuk lingkungan fisik, biologis, dan sosial. Lingkungan mempengaruhi proses penanaman pengetahuan pada orang yang terpapar. Misalnya, jika suatu daerah memiliki sikap terhadap kebersihan lingkungan, masyarakat sekitar sangat mungkin memiliki sikap terhadap kebersihan lingkungan juga.

7. Informasi

Seseorang dengan lebih banyak sumber informasi akan memiliki pengetahuan yang lebih besar. Secara umum, semakin cepat seseorang mendapatkan pengetahuan baru, semakin mudah menerima informasi.

2.2 Covid-19

2.2.1 Pengertian Covid-19

Virus corona adalah keluarga virus besar yang menyebabkan penyakit baik pada manusia maupun hewan. Sering menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia, mulai dari flu biasa hingga gangguan berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*.

2.2.2 Patogenesis Covid-19

Pada umumnya virus ini menyerang sel-sel pada sistem pernapasan manusia yang berbatasan dengan alveolus. Virus ini akan bereplikasi di dalam sel dan kemudian menghasilkan virion baru yang akan muncul di permukaan sel (Susilo et al., 2020).

2.2.3 Patofisiologi Covid-19

Mayoritas coronavirus menginfeksi dan bersirkulasi pada hewan. Coronavirus menyebabkan berbagai penyakit pada hewan, termasuk kemampuan untuk menyebabkan penyakit serius pada babi, sapi, kuda, kucing, dan unggas. Coronavirus adalah virus zoonosis, artinya virus yang menyebar dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar dapat mengangkut kuman dan menjadi vektor penyakit menular. Virus corona umumnya ditemukan pada kelelawar, tikus bambu, unta, dan musang. Coronavirus pada kelelawar adalah sumber utama wabah *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* (PDPI, 2020).

2.2.4 Gejala Covid-19

Demam kurang lebih 38°C , batuk kering, dan sesak napas adalah gejala umum. Jika seseorang telah pergi ke negara yang terinfeksi dalam waktu 14 hari sejak timbulnya gejala ini, atau telah merawat/melakukan kontak dekat dengan orang yang terinfeksi COVID-19, orang tersebut akan diajukan ke pengujian laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosis.

2.2.5 Penyebaran Covid-19

Menurut Xu et al. (2020) terdapat beberapa macam cara penyebaran Covid-19 diantaranya sebagai berikut :

1. Droplet

Covid-19 menyebar melalui tetesan pernapasan. Tetesan yang mengandung virus dapat tertelan oleh orang yang rentan ketika pasien batuk atau bersin.

2. Kontak langsung

Kontak dengan individu yang telah terpapar Covid-19.

3. Kontak melalui perantara

Droplet yang mengandung Covid-19 ketika mendarat di permukaan meja, gagang pintu, telepon, dan benda mati lainnya. Dengan jari yang terinfeksi menyentuh mulut, hidung, atau mata, virus dipindahkan dari permukaan ke selaput lendir.

2.2.6 Pencegahan Covid-19

Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegah tertularnya virus ini

adalah:

1. Menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh agar stamina tubuh tetap tinggi dan daya tahan tubuh/sistem imunologi tetap kuat.
2. Cuci tangan secara teratur dengan sabun dan air atau pijat tangan berbasis alkohol. Mencuci tangan dengan benar tidak hanya membunuh virus yang mungkin ada di tangan kita, tetapi juga merupakan tindakan yang sederhana dan terjangkau. Tangan bertanggung jawab atas sekitar 98% penularan penyakit. Akibatnya, menjaga kebersihan tangan yang baik sangat penting.
3. Tutup hidung dan mulut dengan tisu atau bagian dalam lengan atas saat batuk atau bersin (bukan telapak tangan).
4. Hindari melakukan kontak mata dengan orang lain atau pergi ke tempat umum.
5. Hindari menyentuh mata, hidung, atau mulut (segitiga wajah). Tangan bersentuhan dengan berbagai barang yang mungkin terinfeksi virus. Virus dapat dengan mudah masuk ke tubuh kita jika kita menyentuh mata, hidung, dan mulut kita dengan tangan yang terinfeksi.
6. Saat Anda tidak sehat atau di tempat umum, kenakan masker yang menutupi mulut dan hidung Anda.
7. Buang tisu dan masker bekas dengan benar, lalu cuci tangan.
8. Tunda perjalanan ke daerah/negara di mana virus ini telah teridentifikasi.
9. Hindari keluar rumah jika sedang sakit, terutama jika sedang demam, batuk, atau sulit bernapas. Hubungi petugas kesehatan setempat dan segera

minta bantuan. Beri tahu petugas jika Anda telah melakukan perjalanan dalam 14 hari terakhir, terutama ke negara yang terinfeksi, atau jika Anda pernah melakukan kontak dekat dengan orang yang memiliki gejala yang sama. Ikuti saran dari profesional kesehatan setempat.

10. Selalu ikuti perkembangan penyakit Covid-19 dengan menggunakan sumber yang resmi dan terpercaya. Ikuti saran dan petunjuk ahli kesehatan dan Dinas Kesehatan setempat. Informasi yang tepat dapat membantu Anda melindungi diri dari penularan dan penyebaran penyakit ini.

2.3 Vaksin Covid-19

2.3.1 Pengertian Vaksin Covid-19

Vaksin adalah produk biologi yang mengandung antigen berupa mikroba atau bagian atau zatnya, yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, dan bila diberikan kepada seseorang, menimbulkan perlindungan spesifik yang aktif terhadap penyakit tertentu (Menkes, 2020). . Vaksin bukanlah obat; mereka mempromosikan pengembangan kekebalan khusus dalam tubuh untuk menghindari tertular atau menjadi sakit parah. Selama Covid-19 belum ada obatnya, vaksinasi Covid-19 yang aman dan efektif serta perilaku 3M (pakai masker, cuci tangan pakai sabun, dan jaga jarak) merupakan langkah preventif yang bisa kita lakukan (Menkes, 2020).

2.3.2 Jenis Vaksin Covid-19

Sebelumnya, pemerintah Indonesia yang telah menetapkan enam jenis vaksin yang akan digunakan dalam program Vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

Enam jenis vaksin itu diproduksi oleh enam lembaga berbeda yaitu

Platform	Pengembang Vaksin	Jumlah Dosis	Jadwal Pemberian (Hari ke-)	Cara Pemberian
<i>Inactivated virus</i>	Sinovac Research and Development Co., Ltd	2 (0,5 ml per dosis)	0,14	Intramuskular
<i>Inactivated virus</i>	Sinopharm + Beijing Institute of Biological Products	2 (0,5 ml per dosis)	0,21	Intramuskular
<i>Viral vector (Non-replicating)</i>	AstraZeneca + University of Oxford	1-2 (0,5 ml per dosis)	bila 2 dosis: 0,28	Intramuskular
<i>Protein subunit</i>	Novavax	2 (0,5 ml per dosis)	0,21	Intramuskular
<i>RNA based vaccine</i>	Moderna + National Institute of Allergy and Infectious Diseases (NIAID)	2 (0,5 ml per dosis)	0,28	Intramuskular
<i>RNA based vaccine</i>	Pfizer Inc. + BioNTech	2 (0,3 ml per dosis)	0,28	Intramuskular

Gambar 2.1. Jenis Vaksin Covid-19

Penetapan ini tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor H.K.01.07/Menkes/9860/2020 Tentang Penetapan jenis Vaksin Untuk pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

2.3.3 Tentang Sasaran Penerimaan Vaksin COVID-19

Kategori utama penerima vaksinasi adalah penduduk Indonesia yang berusia di atas 18 tahun. Kelompok populasi di bawah usia 18 tahun dapat divaksinasi asalkan tersedia data keamanan vaksin yang cukup, serta izin FDA untuk digunakan dalam masa darurat (emergency use otorisasi) atau penerbitan nomor izin edar (NIE). Vaksinasi dilakukan dalam empat langkah, dengan mempertimbangkan ketersediaan, waktu kedatangan, dan tahapan penerapan vaksinasi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Tahap 1 (Januari-April 2021 implementasi)

Vaksin Covid-19 Tahap 1 ditujukan bagi tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, pegawai penunjang, dan mahasiswa kedokteran yang bekerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

2. Tahap 2 dilaksanakan antara Januari hingga April 2021. Berikut target vaksin COVID-19 fase 2:

- a. Petugas pelayanan publik yaitu Tentara Nasional Indonesia/Polri Negara Republik Indonesia, aparat hukum, dan petugas pelayanan publik lainnya, seperti petugas di bandar udara/pelabuhan/stasiun/terminal, bank, PLN, dan PDAM. perusahaan, serta petugas lain yang terlibat langsung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Orang yang berusia di atas 60 tahun.

3. Tahap 3 akan dilaksanakan antara April 2021 hingga Maret 2022. Vaksinasi Covid-19 tahap 3 ditujukan kepada masyarakat rentan ditinjau dari faktor geografis, sosial, dan ekonomi.

4. Tahap 4 akan dilaksanakan antara April 2021 hingga Maret 2022. Masyarakat dan pelaku ekonomi lainnya menjadi sasaran vaksinasi tahap 4, dengan menggunakan strategi klaster berdasarkan ketersediaan vaksin.

Pentahapan dan penetapan kelompok prioritas penerima vaksin dilakukan dengan memperhatikan *Roadmap WHO Strategic Advisory Group of Experts on Immunization (SAGE)* serta kajian dari Komite Penasihat Ahli Vaksinasi Nasional (Indonesian Technical Advisory Group (covid19.kemkes.go.id)).

2.3.4 Prioritas Penerima Vaksin *Covid-19*

SDM Kesehatan mendapat vaksin

1. Dokter
2. Perawat
3. Bidan
4. Tenaga medis lainnya (kefarmasian, gizi, kesehatan masyarakat, dll)
5. Asisten tenaga kesehatan
6. Personil Pendukung
7. Koas
8. SDM TNI/POLRI

Selain tenaga kesehatan dan TNI/POLRI, kelompok lain yang paling terancam (sebagai garda depan) antara lain petugas pelayanan publik seperti Satpol PP, otoritas bandar udara, stasiun kereta api, pelabuhan, pemadam kebakaran, PLN, PAM, dan lain-lain yang beroperasi di lapangan dan berinteraksi langsung dengan penduduk.

2.3.5 Tempat Pelayanan Vaksin *COVID-19*

Pelayanan vaksinasi Covid-19 diberikan oleh Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, atau sektor publik/swasta yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Puskesmas dan Pusat Penunjang Kesehatan (Puskesmas Pembantu)
2. Klinik
3. Rumah Sakit dan/atau

4. Unit Pelayanan Kesehatan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

Vaksin COVID-19 diberikan oleh dokter, perawat, atau bidan yang berkualifikasi.

2.3.6 Syarat Penerima Vaksin COVID-19

Vaksin hanya diberikan kepada orang sehat. Individu atau kelompok yang memenuhi kriteria berikut tidak boleh disuntik Covid-19:

1. Orang yang tidak sehat

Orang yang sakit tidak boleh divaksinasi. Peserta yang tidak sehat harus memulihkan diri sebelum divaksinasi.

2. Menderita penyakit penyerta

Tidak disarankan bagi mereka yang memiliki penyakit penyerta yang tidak terkontrol, seperti diabetes atau hipertensi, untuk melakukan vaksinasi. Alhasil, sebelum vaksinasi, setiap orang akan dievaluasi kondisi fisiknya. Mereka yang menderita penyakit penyerta harus dalam keadaan terkendali agar dokter yang merawat menyetujui vaksinasi.

3. Tidak sesuai usia

Orang yang mendapatkan vaksinasi Covid-19 harus berusia minimal 18 tahun, menurut peraturan resmi. Ini menyiratkan bahwa orang yang bukan bagian dari kategori, seperti anak-anak, belum memenuhi syarat untuk vaksinasi. Karena orang berusia 18 tahun ke atas adalah yang paling rentan terhadap Covid-19. Beberapa kandidat vaksinasi masih dikembangkan untuk digunakan pada anak-anak. Setelah vaksinasi Covid-19 yang aman dan efektif untuk anak-anak siap, pemerintah akan bekerja untuk

memastikan bahwa anak-anak memiliki akses ke sana. Cara menjaga anak: tetap bermain dan belajar di rumah, hindari pergi ke lokasi yang banyak orang, dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

4. Memiliki riwayat autoimun

Penyakit autoimun adalah kondisi ketika system kekebalan tubuh seseorang menyerang tubuhnya sendiri.

5. Wanita hamil dan menyusui

Sesuai rekomendasi PAPDI, vaksin saat ini (Sinovac) dan uji klinis tahap 3 di Bandung tidak bisa diberikan kepada orang yang sudah terkonfirmasi positif Covid-19. Namun, jika penelitian lebih lanjut dilakukan, kelompok tersebut dapat divaksinasi di kemudian hari. Tidak akan ada efek samping medis jika seseorang tidak mengetahui dirinya positif Covid-19 dan tidak memiliki gejala klinis yang dicurigai atau dalam keadaan sehat dengan vaksinasi COVID-19 karena vaksin COVID-19 yang digunakan adalah vaksin yang dihasilkan dari virus mati.

Untuk skrining status kesehatan, calon penerima vaksinasi akan diukur suhu tubuhnya dan menjawab pertanyaan rutin dari petugas kesehatan. Jika penerima vaksin yang dituju mengalami demam (kurang lebih $37,5^{\circ}\text{C}$), vaksinasi ditunda sampai pasien sembuh dan terbukti tidak mengidap COVID-19, dan skrining ulang dilakukan pada janji berikutnya.

2.3.7 Keamanan, Manfaat dan Efikasi Vaksin COVID-19

Vaksin Covid-19, seperti vaksin lainnya, bermanfaat untuk mencegah tubuh menjadi tidak sehat akibat Covid-19 dengan membangun atau meningkatkan kekebalan tertentu dalam tubuh melalui vaksinasi.

Vaksin yang diproduksi secara massal telah melalui prosedur yang panjang untuk memastikan bahwa vaksin tersebut aman, efektif, stabil, dan hemat biaya. Beberapa langkah uji klinis yang tepat dan mengikuti prinsip penelitian, ilmu pengetahuan dan standar kesehatan digunakan untuk menjamin keamanan vaksinasi. Intinya, pemerintah tidak terburu-buru melakukan vaksinasi dan terus menekankan isu-isu seperti keamanan dan manfaat atau kemanjuran vaksin. Pemerintah hanya menawarkan vaksinasi Covid-19 yang telah terbukti aman dalam studi klinis, dan juga telah mendapatkan *Emergency Use of Authorization* (EUA) dari BPOM.

Vaksinasi Covid-19 tidak menjamin perlindungan jangka panjang. Karena itu, diperlukan studi lebih lanjut untuk menentukan spektrum perlindungan jangka panjang vaksin Covid-19. Temuan studi klinis fase III dapat menunjukkan seberapa sukses atau kuat vaksin dalam mencegah penularan penyakit. Berdasarkan bukti dari studi klinis fase I dan II, serta uji coba fase III yang dilakukan di negara lain, vaksin yang ada saat ini terbukti aman dan mampu meningkatkan perlindungan terhadap Covid-19.

Secara umum, efek samping dapat bervariasi, biasanya sedang dan sementara, tidak selalu ada, dan tergantung pada keadaan tubuh. Efek samping kecil, termasuk demam dan nyeri otot atau ruam di tempat suntikan,

sering terjadi tetapi harus dipantau. Efek samping yang parah dapat dikenali di awal pengembangan vaksin dan proses pengujian, memungkinkan mereka untuk diselidiki lebih lanjut. Manfaat vaksinasi jauh melebihi bahaya tertular penyakit jika tidak divaksin.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode Studi Literatur.. Penggunaan saat ini terkait dengan adanya situasi pandemic *Covid-19* yang membatasi peneliti dalam melakukan pengambilan data.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2021-19 Agustus 2021

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gondang Lombok Utara tepatnya di rumah sendiri.

3.3 Kriteria Inklusi dan Ekslusi

3.3.1 Kriteria Inklusi

Tingkat pengetahuan masyarakat, vaksin, *Covid-19*. Dan jurnal diatas 2019.

3.3.2 Kriteria Ekslusi

Tidak mengenai tingkat pengetahuan masyarakat mengenai vaksin *Covid-19*. Dan jurnal dibawah 2019.

3.4 Definisi Oprasional

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah sesuatu yang ditahu atau dimengerti oleh masyarakat mengenai vaksin *Covid-19*.

2. Vaksin Covid-19

Vaksin *Covid-19* adalah suatu produk kesehatan yang isinya berisi virus *Covid-19* yang dimatikan atau dilemahkan dan digunakan sebagai bagian dari strategis pemerintah untuk penanggulangan pandemic *Covid-19*.

3. Studi Literatur

Mengumpulkan kembali jurnal, buku atau artikel yang terkait dengan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai vaksin *Covid-19* dimana jurnal yang terkumpul akan di bahas dan di bandingkan untuk mendapatkan tujuan hasil peneliti.

3.5 Alat dan Metode Pengumpulan Data

Sumber pencarian literatur dengan menggunakan database elektronik yaitu *Google Scholar* dengan menyebutkan kata kunci yang digunakan yakni : tingkat, pengetahuan, masyarakat, vaksin, *Covid-19*. Dengan pencarian artikel jurnal yang digunakan terbit pada rentang tahun 2020-2021

3.6 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis jurnal hasil studi literatur ini menggunakan metode *Critical Appraisal*. *Critical Appraisal* adalah proses analisis jurnal yang digunakan menjadi dasar teori terkait perbedaan, persamaan, dan kekurangan dari jurnal yang digunakan. Jurnal ditelaah untuk memilih jurnal hasil pengukuran yang sesuai dengan topic. Dari pencarian yang telah dilakukan di *Goggle Scholar* ada 5 artikel jurnal dari tahun 2020-2021, namun hanya 3 artikel jurnal yang memenuhi topic penelitian. Setelah itu di analisis menggunakan tablel

Critical Appraisal dengan mencantumkan : penulis jurnal, judul jurnal, tahun, metode penelitian, dan jumlah sampel. Kemudian setiap jurnal di dibahas dan dibandingkan kekurangan, kelebihan dan persamaan dari jurnal tersebut sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari ketiga jurnal tersebut.

